

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga pemerintah nonkementerian memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemerintahan pada bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Kondisi tersebut mengharuskan BNN untuk melakukan penyebaran informasi P4GN kepada masyarakat. BNN memanfaatkan media sosial Instagram sebagai wadah dalam menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai P4GN dan bahaya narkoba. Media sosial Instagram menjadi salah satu strategi penting dalam upaya BNN untuk memberantas penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Instagram menjadi sarana bagi BNN untuk merespons isu-isu terkini terkait narkoba dan membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat. Pemanfaat media sosial Instagram memungkinkan BNN menjangkau publik yang lebih luas sehingga BNN dapat meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengajak mereka untuk berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba.

Instagram dengan *username* @infobnn_ri merupakan akun media sosial resmi milik BNN dalam melakukan kegiatan komunikasi. Saat ini akun Instagram @infobnn_ri memiliki jumlah pengikut sebanyak 224 ribu pengikut dan telah terverifikasi asli dan resmi, dibuktikan dengan adanya logo *verified* yang tertera pada profil akun Instagram mereka. Saat ini Instagram @infobnn_ri telah mengunggah sebanyak 7.501 konten pada media sosial Instagramnya. Instagram @infobnn_ri cukup aktif dalam melakukan penyebaran konten yang menarik dan informatif di media sosial Instagram dalam bentuk *feeds, reels, dan story*. Dalam satu bulan terakhir sejak 1 Juni 2024 hingga 30 Juli 2024, Instagram @infobnn_ri telah mengunggah lebih dari 75 konten. Konten yang diunggah oleh Humas BNN merupakan konten informatif terkait P4GN dan konten *report* dari kegiatan yang dilakukan oleh BNN. Instagram @infobnn_ri juga turut aktif dalam melakukan kegiatan *live streaming* untuk menyebarkan informasi P4GN kepada masyarakat.



Gambar 1.1 Akun Instagram Badan Narkotika Nasional
 Sumber: Instagram @infobnn_ri

Instagram @infobnn_ri menyebarkan konten informasi P4GN dalam bentuk infografis dan video informatif yang telah dikemas secara menarik untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait P4GN. Konten yang diunggah pada Instagram @infobnn_ri memiliki *hashtag* pada setiap *caption* konten tersebut yaitu #indonesiabersinar dan #indonesiadrugfree. Arti dari *hashtag* tersebut adalah *tagline* dari Indonesia bersih narkoba. Instagram @infobnn_ri memiliki *engagement* atau respons publik yang baik dari konten mengenai informasi P4GN, dimana banyak jumlah interaksi *viewers* dan *like* yang terdapat pada konten yang telah diunggah oleh Humas BNN terkait informasi P4GN.



Gambar 1.2 Tangkapan layar jumlah *views*, *like*, *comment* dan *hashtag* konten informasi P4GN
 Sumber: Instagram @infobnn_ri

Media sosial Instagram @infobnn_ri juga dimanfaatkan oleh Humas BNN untuk berinteraksi langsung dengan publik sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui *live streaming* Instagram sebagai upaya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh BNN seperti

press conference, pengungkapan kasus, *workshop* dan kegiatan lainnya dalam mewujudkan program P4GN. Sehingga masyarakat dapat menyaksikan liputan kegiatan yang dilakukan oleh BNN dalam melakukan Program P4GN.



Gambar 1.3 Konten Informasi *live streaming* kegiatan BNN
 Sumber: Instagram @infobnn_ri

Di era digitalisasi saat ini banyak lembaga pemerintah nonkementerian yang memanfaatkan media sosial Instagram dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat. Instagram dipilih karena dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dan program-program lembaga pemerintah nonkementerian. Tanpa terkecuali BNN sebagai lembaga pemerintah nonkementerian yang juga memanfaatkan media sosial Instagram dalam penyebaran informasi P4GN. Table di bawah ini menunjukkan jumlah pengikut (*followers*) Instagram @infobnn_ri lebih banyak dibanding beberapa Lembaga pemerintah nonkementerian lainnya:

Tabel 1.1 Platform Instagram Lembaga Pemerintah Nonkementerian

No	Lembaga Pemerintah	Platform Instagram	Jumlah Pengikut
1.	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	@bnptri	117.000
2.	Badan Siber dan Sandi Negara	@bssn_ri	178.000
3.	Badan Narkotika Nasional	@infobnn_ri	224.000
4.	Badan Pusat Statistik	@bps_statistic	341.000

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak hanya BNN yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai wadah dalam melakukan penyebaran informasi. Instagram saat ini juga banyak dimanfaatkan oleh lembaga pemerintah nonkementerian lainnya untuk melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini khususnya media sosial memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi serta edukasi dari berbagai sumber salah satunya media sosial Instagram. Sehingga humas perlu memanfaatkan perkembangan media sosial dan kemajuan teknologi agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan benar dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Saat ini Instagram adalah platform yang paling banyak digunakan, dan terus mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia. Berdasarkan data dari Napoleon Cat mencatat bahwa pengguna Instagram di Indonesia mencapai 106,72 juta hingga Februari 2023. Oleh karena itu, Instagram menjadi salah satu platform yang sangat populer di Indonesia, ditunjukkan oleh jumlah pengguna yang mencapai ratusan juta orang. Berdasarkan data tersebut sangat penting bagi Humas BNN agar memanfaatkan akun media sosial Instagram @infobnn_ri sebagai media penyebaran informasi mengenai P4GN kepada masyarakat.



Gambar 1.4 Data Napoleon Cat Pengguna Media Sosial Instagram di Indonesia
Sumber: *DataIndonesia.id*

Perkembangan zaman saat ini tidak hanya memberikan sisi positif saja tetapi juga memberikan sisi negatif bagi masyarakat. Pada era modernisasi saat ini semakin banyak ancaman yang dapat membahayakan keberlangsungan generasi muda sebuah bangsa. Salah satu ancaman terbesar bagi bangsa saat ini adalah banyaknya penyalahgunaan narkoba. Narkoba bukanlah masalah baru, narkoba merupakan masalah yang serius bagi seluruh dunia bukan hanya Indonesia.

Berdasarkan data yang dirilis *Indonesia Drugs Report* pada tahun 2024, angka prevalensi setahun terakhir penyalahgunaan narkoba 1,73% di tahun 2023. Terjadi peningkatan angka prevalensi pernah pakai narkoba pada kelompok umur 15-24 tahun dan 50-64 tahun terutama di perkotaan. BNN melaporkan bahwa sebanyak 1.193.861 penduduk di desa dan kota pernah menggunakan narkoba sepanjang tahun 2023, dan mencatat 42.785 kasus tindak pidana narkotika dengan 7.426 kawasan rawan narkoba di Indonesia (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2023).

Setiap tahunnya kasus penyalahgunaan dan tindak pidana narkoba di Indonesia terus meningkat, keadaan tersebut merupakan ancaman yang cukup serius bagi bangsa dan masyarakat jika tidak adanya langkah yang dilakukan untuk menanggulungnya. Dampak dari narkoba saat ini sangatlah meresahkan. Resiko utama dari penyalahgunaan narkoba adalah kecanduan, halusinasi, menurunnya tingkat kesadaran, gangguan kualitas hidup, bahkan kematian. Kondisi ini mengharuskan BNN bekerja ekstra dalam memberikan edukasi dan informasi untuk memberantas narkoba di Indonesia.

Sebagai badan yang memiliki tanggung jawab dalam memberantas narkoba, pentingnya Humas BNN melakukan edukasi serta komunikasi kepada masyarakat terkait P4GN. Informasi yang dikemas secara baik melalui media social Instagram seperti bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampaknya diharapkan dapat mencegah serta mengurangi angka penyalahgunaan narkoba. Peningkatan jumlah penyalahgunaan narkoba akan terus meningkat setiap tahunnya jika tidak adanya langkah yang diambil untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait narkoba.

Dalam mengimplementasikan P4GN, BNN memiliki empat strategi yakni (1) *Soft power approach* yang mencakup rehabilitasi, pemberdayaan masyarakat, dan upaya pencegahan; (2) *Hard power approach* yang berfokus pada strategi pemberantasan; (3) *Smart power approach* yaitu strategi pemanfaatan teknologi sebagai teknologi informasi; dan (4) *Co-operation* strategi yang dikembangkan melalui kerjasama. Dari keempat strategi tersebut, Humas BNN fokus dalam mengimplentasikan *Smart power approach* sebagai upaya untuk memberantas narkoba dengan memberikan informasi seputar program P4GN melalui media sosial.

Berlandaskan Pasal 3 Undang-undang No 14 Tahun 2008 terkait Keterbukaan Informasi Publik, masyarakat dapat mempertanyakan kewajiban BNN sebagai badan publik jika dalam tugasnya memberikan informasi terkait P4GN tidak dilaksanakan.

Masyarakat memiliki hak memperoleh edukasi serta pemahaman terkait bahaya dari penyalahgunaan narkoba. BNN juga wajib menerapkan sistem *government public relations* (humas pemerintahan) yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Konsep humas pemerintahan memungkinkan BNN menjadi penghubung informasi antara masyarakat dengan pemerintah. Humas pemerintah dijalankan sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015 mengenai Manajemen Informasi dan Komunikasi yang Berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pemahaman dan mendapatkan dukungan masyarakat terhadap program dan kebijakan pemerintah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BNN memiliki bidang khusus untuk menyebarkan informasi, yaitu Biro Hubungan Masyarakat (Humas) dan Protokol yang berada di bawah satuan kerja Sekretariat Utama (Settama). Selain menyebarkan informasi melalui media sosial, Biro Humas dan Protokol BNN juga bertanggung jawab dalam menjaga atau mempertahankan serta meningkatkan reputasi lembaga.

Menurut Cutlip (2006), hubungan masyarakat merupakan aspek manajemen yang bertujuan membangun serta menjaga hubungan yang positif dan memberikan manfaat antara suatu organisasi dengan publik yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Tugas utama praktisi humas adalah memberikan informasi dan menjadi penghubung informasi antara masyarakat dengan pemerintah (Sari et al., 2018). Hubungan masyarakat sangat dibutuhkan oleh seluruh instansi pemerintah khususnya BNN dalam memberikan pelayanan serta memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan citra positif dan kepercayaan yang baik di mata masyarakat.

Humas BNN memiliki fungsi sebagai bagian dari manajemen yang bertanggung jawab dalam menyampaikan komunikasi dan informasi kepada masyarakat atau pemangku kepentingan serta menjadi penghubung informasi. Dalam tugasnya, humas perlu memiliki kemampuan mengelola informasi dan media komunikasi dengan baik untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan tepat oleh publik (Kurniasih, 2013).

Kehumasan pada BNN merupakan sebuah kewajiban yang penting dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan instansi, baik informasi kedalam maupun keluar. Humas BNN sebagai pemegang kunci komunikasi sebuah organisasi memiliki peran yang penting dalam mengomunikasikan segala kebijakan serta informasi dari

organisasi kepada masyarakat. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial yang semakin menjamah ke berbagai lapisan masyarakat membuat peran humas menjadi semakin penting bagi sebuah instansi.

Humas pemerintah BNN harus memiliki strategi dalam mengomunikasikan penyebaran informasi melalui media sosial terkait P4GN untuk memerangi narkoba. Menurut McLenan & Howard (2011), organisasi dapat memanfaatkan media sosial untuk membangun relasi dengan masyarakat, serta menyediakan beragam informasi dan layanan terkait lembaga kepada publik, baik secara langsung maupun tidak langsung (Sholehah, 2022). Media sosial Instagram BNN @infobnn_ri merupakan sebuah langkah strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan BNN dalam menyampaikan informasi tentang P4GN kepada masyarakat.

Dalam melakukan penyebaran informasi P4GN kepada masyarakat, Humas BNN memerlukan adanya strategi komunikasi untuk melakukan penyebaran informasi yang efektif kepada masyarakat agar informasi yang diberikan tersampaikan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan instansi. Middleton (1980) mengatakan, strategi komunikasi merupakan gabungan elemen-elemen komunikasi, seperti komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga pengaruh (efek), dengan maksud mencapai tujuan komunikasi yang optimal melalui kombinasi terbaik dari semua unsur tersebut (Cangara, 2014). Untuk mengetahui strategi komunikasi penyebaran informasi P4GN oleh BNN, peneliti menggunakan lima tahapan pendekatan dari Cangra yaitu: (1) memilih dan menetapkan komunikator; (2) menetapkan target sasaran; (3) menyusun pesan; (4) memilih media komunikasi; dan (5) evaluasi (Cangara, 2014).

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis yakni dengan judul *Strategi Komunikasi Humas BNN dalam Memberikan Informasi kepada Publik* (Permadi & Habibullah, 2022), mengatakan bahwa Humas Badan Narkotika Nasional tidak memiliki strategi khusus dalam menyebarkan informasi. Dalam melakukan Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional hanya menggunakan komunikasi yang baik. Alat komunikasi yang digunakan Badan Narkotika Nasional dalam menyebarkan informasi melalui media sosial dan *website*. Hal tersebut diasumsikan oleh peneliti setelah melakukan analisis melalui pendekatan kualitatif metode deskriptif menggunakan teori **SMCR** Model (Sender-Message-Channel-Receiver). Peneliti secara spesifik memilih studi kasus untuk mengeksplorasi strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Badan Narkotika Nasional dalam menangani kasus yang

melibatkan pejabat. Sementara dalam penelitian yang akan penulis kaji lebih dalam, peneliti memfokuskan penelitian pada strategi komunikasi Humas BNN melalui media sosial *Instagram*. Penulis akan lebih memfokuskan pada bagaimana BNN menyebarkan informasi P4GN sebagai strategi komunikasi humas pemerintah agar informasi tepat sasaran.

Kemudian penelitian sebelumnya dengan judul *Strategi Komunikasi Humas BNN RI dalam Menyosialisasikan Program Indonesia Bersinar Melalui Media Sosial Instagram di Masa Pandemi* (Sholehah, 2022) menyatakan bahwa Humas BNN RI merancang strategi komunikasi untuk merencanakan penyuluhan program Indonesia Bersinar (Bersih Narkoba) melalui platform media sosial Instagram. Humas BNN RI mengunggah kontennya melalui akun resmi Instagram BNN RI dengan menerapkan strategi humas guna memastikan penyebaran informasi efektif ke masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait strategi komunikasi humas agar perencanaan dan implementasi strategi tersebut dapat mencapai kesuksesan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memiliki fokus penelitian dalam meneliti strategi komunikasi humas pemerintahan dalam menyampaikan informasi, dimana strategi komunikasi humas juga merupakan strategi humas yang harus dilakukan Badan Narkotika Nasional untuk keberhasilan menyampaikan informasi dan penelitian ini pun memiliki fokus dalam penyebaran informasi P4GN melalui media sosial Instagram.

Humas pemerintah sebagai pemegang kunci komunikasi antara instansi dengan masyarakat harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai strategi komunikasi BNN kepada masyarakat untuk dapat memberikan informasi yang akurat terkait P4GN kepada masyarakat. Semakin meningkatnya angka penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya merupakan ancaman yang serius bagi bangsa, sebab narkoba dapat merusak kehidupan bangsa Indonesia. BNN sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan P4GN diwajibkan memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat dalam memerangi narkoba.

Meningkatnya kasus penggunaan narkoba yang terus bertambah setiap tahunnya menjadi salah satu tantangan bagi BNN untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait P4GN. Oleh karena itu, diperlukannya strategi komunikasi humas pemerintahan yang tepat oleh BNN dalam menyebarkan informasi P4GN melalui media sosial Instagram *@infobnn_ri* guna memberikan informasi dan edukasi

akurat kepada masyarakat mengenai P4GN. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Humas BNN dalam menyebarkan informasi P4GN melalui media sosial Instagram @infobnn_ri menggunakan pendekatan deskriptif dalam metode penelitian kualitatif yang diperoleh dari rangkaian teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, berlandaskan uraian di atas peneliti tertarik mendalami lebih jauh tentang bagaimana “Strategi Komunikasi Humas Pemerintahan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Menyebarkan Informasi P4GN melalui Media Sosial Instagram @infobnn_ri”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi humas pemerintah BNN dalam menyebarkan informasi terkait P4GN kepada masyarakat melalui media sosial Instagram @infobnn_ri agar informasi P4GN tepat sasaran.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi humas pemerintah BNN dalam menyebarkan informasi P4GN melalui media sosial Instagram @infobnn_ri?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada riset penelitian ini diharapkan mampu menjadi ilmu pengetahuan baru bagi banyak pihak lain dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta memperkaya kajian ilmu komunikasi, terkhusus dalam bidang strategi komunikasi humas pemerintahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Pada riset penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk Humas Badan Narkotika Nasional dalam mengaplikasikan teori strategi komunikasi dan menjadi acuan untuk dapat diterapkan dalam menyampaikan informasi melalui media sosial Instagram yang akan dilakukan kedepannya, sehingga mampu menciptakan keberhasilan bagi pemerintah atau instansi.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.2 Waktu dan Periode

No	Kegiatan	2023			2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul
1	Menentukan topik	■									
2	Penyusunan proposal BAB 1-3	■	■								
3	Desk Evaluation			■							
4	Pengumpulan data dan observasi				■	■	■				
5	Pengolahan data							■			
6	Penyelesaian BAB 4-5								■	■	
7	Sidang Tugas Akhir										■

Sumber : Olahan Data Peneliti (2023)